

BAB 3

Masalah Ekonomi dan Sistem Pengaturan Perekonomian

HAL-HAL YANG DITERANGKAN

- Tiga masalah pokok perekonomian.
- Membentuk kurva batas kemungkinan produksi.
- Kurva kemungkinan produksi dan masalah perekonomian.
- Pengangguran dan keleluasaan pertumbuhan ekonomi.
- Sistem-sistem perekonomian.
- Penyelesaian masalah ekonomi dalam berbagai sistem ekonomi.

Keadaan yang menimbulkan masalah-masalah ekonomi telah sepintas lalu diuraikan dalam Bab satu. Masalah ekonomi timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan diantara keinginan manusia untuk mendapatkan barang dan jasa untuk memenuhi keinginan tersebut. Keinginan manusia jumlahnya adalah jauh melebihi kemampuan faktor-faktor produksi yang tersedia untuk memenuhinya. Oleh sebab itu, masyarakat harus membuat pilihan-pilihan sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan yang paling tinggi dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia.

Bab ini akan membicarakan dengan lebih mendalam mengenai masalah ekonomi pokok yang dihadapi masyarakat dengan merincikan masalah itu kepada tiga persoalan yang dihadapi setiap perekonomian. Setiap masyarakat menghadapi dan mengatasi masalah-masalah ekonomi tersebut dengan cara yang berbeda. Adalah bermanfaat untuk mengetahui secara kasar berbagai caranya masyarakat mengatasi masalah ekonomi mereka. Oleh sebab itu selanjutnya perlu dibahas berbagai sistem ekonomi (organisasi perekonomian) dan bagaimana setiap sistem tersebut memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

BEBERAPA MASALAH POKOK DALAM PEREKONOMIAN

Kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat modern adalah sangat kompleks. Kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis **kegiatan produksi, konsumsi dan perdagangan**. Oleh karena corak kegiatan yang sangat kompleks tersebut maka banyak orang yang mungkin berpendapat bahwa membuat gambaran mengenai berbagai masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat adalah tidak mungkin dilakukan. Pandangan seperti ini kurang tepat! Berdasarkan kepada corak analisis dalam ilmu ekonomi, ahli-ahli ekonomi telah dapat membagikan berbagai masalah ekonomi yang dihadapi suatu masyarakat kepada tiga persoalan pokok, yaitu:

1. **Apakah barang dan jasa** harus diproduksi?
2. **Bagaimanakah caranya** memproduksi barang dan jasa tersebut?
3. **Untuk siapakah** barang dan jasa tersebut diproduksi?

MENENTUKAN BARANG DAN JASA YANG HARUS DIPRODUKSI

Persoalan ini maha penting karena ia merupakan faktor yang terutama yang akan menentukan corak penggunaan faktor-faktor produksi. Barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian sangat banyak jenisnya, yaitu dari barang yang sangat sederhana (misalnya beras dan tape) kepada barang yang sangat kompleks (misalnya kapal terbang). Setiap tahun suatu perekonomian harus menentukan jenis-jenis barang yang diperlukan oleh masyarakat dan jumlah produksi dari barang dan jasa tersebut.

Masalah yang pertama ini adalah akibat langsung daripada ketidakmampuan sumber-sumber daya yang tersedia untuk memproduksi semua barang yang dibutuhkan masyarakat. Oleh sebab itu pilihan-pilihan harus dilakukan. Masyarakat harus menentukan keinginan mana yang harus dipenuhi dan keinginan mana yang harus dikorbankan atau ditunda untuk memenuhinya. Pilihan-pilihan tersebut akan menentukan penggunaan faktor-faktor produksi. Makin banyak suatu jenis barang akan dihasilkan, semakin banyak faktor produksi yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Untuk tujuan itu faktor-faktor produksi yang digunakan di sektor lain harus dikurangi. Maka produksi di sektor lain tersebut akan berkurang.

MENENTUKAN CARA BARANG DIPRODUKSI

Biasanya terdapat beberapa cara untuk menghasilkan suatu barang. Adanya beberapa kemungkinan untuk menghasilkan suatu barang dapat dengan jelas dilihat misalnya dalam kegiatan pertanian. Dalam sektor pertanian, sejumlah produksi tertentu dapat dihasilkan menggunakan tanah yang luas. Atau ia dapat pula dicapai dengan mengurangi keluasan tanah yang digunakan tetapi lebih banyak menggunakan modal dan teknologi yang lebih tinggi. Dalam menghadapi pilihan yang demikian, yaitu apakah menggunakan lebih banyak tanah atau menggunakan lebih banyak modal dan teknologi modern, pertanyaan berikut timbul: cara yang manakah yang lebih sesuai? Masalah efisiensi merupakan salah satu faktor yang akan dijadikan dasar dalam melakukan pemilihan tersebut. Pilihan akan diletakkan kepada cara memproduksi yang mampu untuk menciptakan barang-barang tersebut dengan cara yang lebih efisien.

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN EKONOMI

Dalam memikirkan masalah efisiensi kegiatan memproduksi, yang harus dipikirkan tidak terbatas hanya kepada masalah efisiensi dari segi teknik. Penggunaan teknik yang paling *up to date* belum tentu menghasilkan keuntungan lebih besar. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah besarnya jumlah permintaan. Apabila permintaan sangat besarmaka penggunaan teknik yang sangat modern akan menaikan efisiensi. Tetapi andai kata permintaannya tidak terlalu banyak maka penggunaan teknik yang lebih sederhana akan menciptakan efisiensi yang lebih baik.

MENENTUKAN UNTUK SIAPA BARANG-BARANG DIPRODUKSI

Masalah selanjutnya yang harus dipikirkan masyarakat adalah: *“Bagaimana pendapat keseluruhan masyarakat didistribusikan kepada berbagai golongan dan individu dalam masyarakat itu?”* Untuk menjawab persoalan ini, yang pertama sekali harus dilakukan adalah melihat cara-cara pendapatan dari faktor-faktor produksi ditentukan. Di sini yang akan perlu diperhatikan adalah *bagaimana caranya upah tenaga kerja, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan para pengusaha ditentukan*. Analisis ini akan memberikan jawaban kepada persoalan bagaimana pendapatan keseluruhan masyarakat

didistribusikan. Dalam memikirkan masalah “Untuk siapa barang-barang diproduksi?” bukan saja harus difikirkan tentang “Bagaimana pendapatan keseluruhan masyarakat didistribusikan?” , akan tetapi juga tentang “Apakah distribusi itu sesuai dengan kepentingan seluruh masyarakat?” Untuk memperoleh jawaban kepada persoalan yang paling akhir ditanyakan ini, dua persoalan berikut harus dianalisis, yaitu:

1. Haruskah distribusi pendapatan ditentukan berdasarkan kepada pendapatan faktor-faktor produksi dalam kegiatan memproduksi?
2. Adakah ia perlu didistribusikan secara sedemikian rupa sehingga pemerataan pendapatan yang optimum akan tercapai?

Sekiranya pendapatan individu-individu didasarkan kepada pembayaran untuk faktor-faktor produksi yang mereka miliki dan mereka tawarkan, maka masalah ketidakseimbangan dalam distribusi pendapatan akan timbul. Yang kaya akan bertambah kaya, sedangkan yang miskin akan menghadapi banyak kesulitan untuk memperoleh pendapatan yang lumayan. Sebaliknya, kalau meratakan distribusi pendapatan yang ditekankan biasanya dilakukan dengan menggunakan sistem pajak yang sangat progresif kegairahan individu-individu untuk bekerja keras akan berkurang. Kecendrungan ini akan mengurangi pendapatan keseluruhan masyarakat dalam memperlambat ekonomi.

Setiap masyarakat harus memecahkan masalah ini. Mereka harus memikirkan cara untuk mendistribusikan pendapatan secara adil tanpa mengurangi kegairahan individu-individu bekerja sehingga mampu ke puncak kesanggupannya. Apabila tujuan ini dapat dicapai maka pemerataan pendapatan dapat diwujudkan tanpa menghambat pertumbuhan ekonomi. Campur tangan pemerintah diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

BATAS KEMUNGKINAN PRODUKSI

Ketiga masalah ekonomi di atas dapat diterangkan lebih lanjut dengan bantuan grafik. Dengan pertolongan grafik dapatlah ditunjukkan dengan lebih jelas persoalan-persoalan yang dihadapi suatu perekonomian. Grafik yang dimaksud adalah batas kemungkinan produksi atau kurva kemungkinan produksi (*Production Possibilities Frontier*). Grafik tersebut menunjukkan *batas maksimum dari tingkat produksi yang dapat dicapai oleh suatu masyarakat dengan menggunakan seluruh faktor-faktor produksi yang dimilikinya.*

BATAS KEMUNGKINAN PRODUKSI DALAM ANGKA

Dua langkah perlu dibuat untuk menentukan batas kemungkinan produksi dan kurva kemungkinan produksi. Yang pertama ialah membuat beberapa pemisalan atau asumsi mengenai keadaan yang berlaku dalam perekonomian. Yang kedua adalah membuat contoh angka mengenai tingkat produksi yang akan dicapai. Tingkat produksi yang digambarkan harus disesuaikan dengan pemisalan-pemisalan yang digunakan.

Beberapa Pemisalan yang Digunakan

Dalam menerangkan batas kemungkinan produksi dan kurva kemungkinan produksi perlu digunakan beberapa pemisalan penyederhanaan berikut:

1. *Semua faktor produksi sepenuhnya digunakan.* Maksudnya adalah (i) semua tenaga kerja yang tersedia dipekerjakan dan (ii) kapasitas alat-alat produksi sepenuhnya digunakan. Sebagai akibat dari pemisalan ini tingkat produksi mencapai jumlah (nilai) yang paling malsimum.
2. *Jumlah faktor-faktor produksi tidak dapat ditambah.* Tetapi gabungan penggunaan mereka boleh diubah-ubah sehingga dapat menghasilkan barang-barang yang sesuai dengan keinginan masyarakat.
3. *Tingkat teknologi tidak mengalami perubahan.* Sebagai akibat dari pemisalan ini produktivitas berbagai faktor produksi adalah tetap.
4. *Dalam perekonomian hanya dapat dihasilkan dua jenis barang.* Dalam contoh dimisalkan barang itu adalah barang industri dan barang pertanian.
5. *Biaya kesempatan semakin meningkat.* Yang diartikan dalam biaya kesempatan adalah: *besarnya pengurangan produksi suatu barang yang harus dilakukan untuk menambah produksi barang lain.* Konsep ini akan diterangkan lebih lanjut dalam bagian lain dari bab ini.

Tingkat Produksi Yang Dapat Dicapai

Berdasarkan pemisalan di atas sekarang telah dapat ditunjukkan suatu gambaran hipotesi mengenai gabungan barang industri dan pertanian yang mungkin dihasilkan oleh berbagai gabungan faktor produksi yang digunakan. Gabungan-gabungan tersebut adalah seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.1

Table 3.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa gabungan barang industri dan barang pertanian yang dapat dihasilkan oleh penggunaan sepenuhnya faktor-faktor produksi yang tersedia. Setiap gabungan produksi kedua jenis barang tersebut dihasilkan oleh komposisi faktor produksi yang berbeda. Sekiranya masyarakat menginginkan barang pertanian saja dan tidak menghendaki barang industri, maka kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi adalah seperti yang ditunjukkan oleh kombinasi A. Dari angka-angka dalam Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa kombinasi faktor-faktor produksi A akan memproduksi nol unit barang industri dan 5 unit barang pertanian.

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

TABEL 3.1
Komposisi Dua Barang yang Dapat Dihasilkan

Gabungan faktor Produksi	Barang industri (unit)	Barang pertanian (unit)
A	0	5
B	5	4
C	9	3
D	12	2
E	14	1
F	15	0

Sebaliknya apabila masyarakat lebih berkeinginan untuk menghasilkan barang industri sebanyak-banyaknya dan tidak menginginkan barang pertanian, maka komposisi penggunaan faktor-faktor produksi adalah seperti ditunjukkan oleh keadaan F. Biasanya suatu masyarakat ingin memperoleh kedua jenis barang tersebut. Dengan demikian kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan biasanya adalah seperti yang ditunjukkan oleh B, atau C, atau D, atau E. Tingkat produksi barang industri dan barang pertanian yang akan dihasilkan oleh masing-masing kombinasi tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.1

KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI

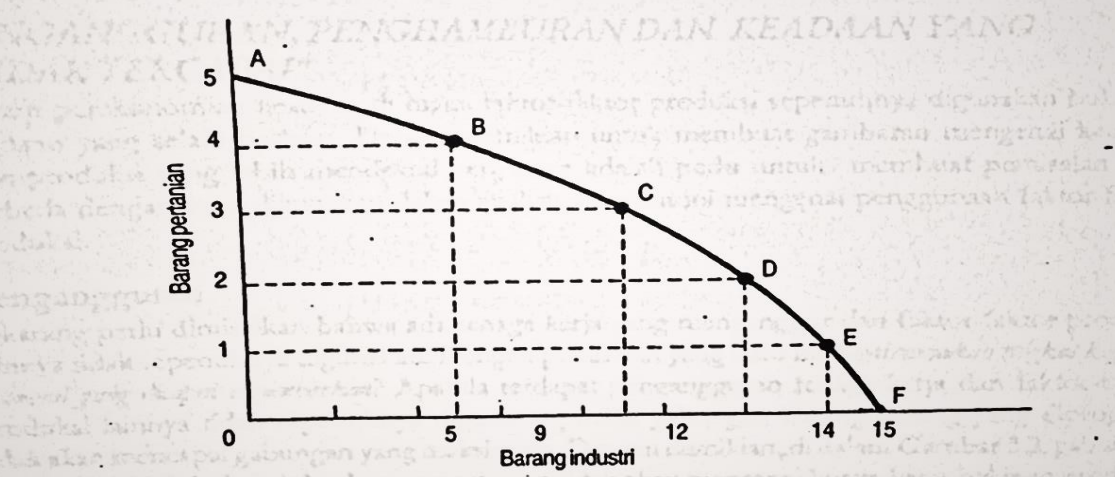
Batas kemampuan suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa akan dapat dengan lebih jelas lagi ditunjukkan dengan menggunakan grafik yang menunjukkan kurva kemungkinan produksi. Dalam melukiskan kurva tersebut akan digunakan pemisalan-pemisalan dan angka-angka produksi barang industri dan barang pertanian yang baru diterangkan di atas. Langkah pertama yang harus dibuat dalam usaha untuk melukiskan kurva kemungkinan produksi adalah menentukan keadaan-keadaan yang ditunjuk pada Tabel 3.1 dalam suatu grafik seperti yang dilukiskan dalam Gambar 3.1

Membentuk Kurva Kemungkinan Produksi

Dalam Gambar 3.1, sumbu tegak menunjukkan nilai produksi barang pertanian dan sumbu data menunjukkan nilai produksi barang industri. Setiap titik pada kurva ABCDEF menggambarkan gabungan produksi barang pertanian dan barang industri yang akan diproduksi *apabila faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan*. Sebagai contoh, titik C menggambarkan perekonomian itu hanya mampu menghasilkan 9 barang industri dan 3 barang pertanian apabila faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan.

Titik A, B, C dan titik-titik lainnya menggambarkan gabungan produksi barang industri dan barang pertanian seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.1. Kurva yang digambarkan melalui titik A, B, C, D, E dan F dinamakan kurva kemungkinan produksi atau batas kemungkinan produksi. *Kurva ini menggambarkan batas produksi yang paling maksimum yang dapat diproduksi dalam perekonomian*. Setiap titik dalam kurva itu menggambarkan gabungan produksi.

BAR 3.1
a Kemungkinan Produksi



Maksimum barang industri dan barang pertanian yang dapat diproduksi. Sebaiknya perekonomian itu menginginkan lebih banyak barang industri maka untuk memenuhi produksi barang pertanian harus dikurangi. Dan sebaliknya, sekiranya diinginkan lebih banyak barang pertanian, produksi barang industri harus dikurangi.

BIAYA KESEMPATAN (*Opportunity Cost*)

Oleh karena faktor-faktor produksi sudah sepenuhnya digunakan, untuk memperbanyak produksi suatu barang, produksi barang lain harus dikurangi(dikorbankan). Berapakah produksi barang lain yang harus dikorbankan? Untuk memperoleh jawabannya perhatikan kembali contoh angka dalam Tabel 3.1. Berapakah jumlah produksi barang industri yang akan dikurangi apabila produksi barang pertanian dinaikkan dari 0 ke 1 unit? Ternyata produksi barang industri harus diturunkan dari 15 unit ke 14 unit, yaitu pengurangan sebanyak 1 unit. Sekiranya produksi barang pertanian ingin ditambah 1 unit lagi, banyaknya barang industri yang harus dikorbankan adalah 2 unit atau produksi barang industri harus diturunkan dari 14 unit menjadi 12 unit. Keadaan yang

selanjutnya menunjukkan bahwa apabila satu unit lagi barang pertanian harus dihasilkan maka lebih banyak pengorbanan yang harus dilakukan dalam produksi barang industri untuk memperoleh 1 unit tambahan barang pertanian tersebut. Pengorbanan ini dinamakan “**biaya kesempatan**” atau dalam istilah inggrisnya adalah *opportunity cost*.

Uraian diatas menunjukkan bahwa apabila suatu barang (dalam contoh, barang itu adalah barang pertanian) sudah semakin banyak maka biaya kesempatan atau *opportunity cost* (yaitu penurunan barang industri) untuk memperoleh satu unit tambahan barang tersebut menjadi semakin besar. Keadaan tersebut dianggap sebagai keadaan yang lazim berlaku dalam perekonomian dan dikenal sebagai **hukum biaya kesempatan** (*opportunity cost*)

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

Yang semakin meningkat (*increasing opportunity cost*). Sebagai akibat biaya kesempatan yang semakin tinggi tersebut maka kurva kemungkinan produksi selalu berbentuk cembung ke luar apabila dilihat dari titik asal (titik 0).

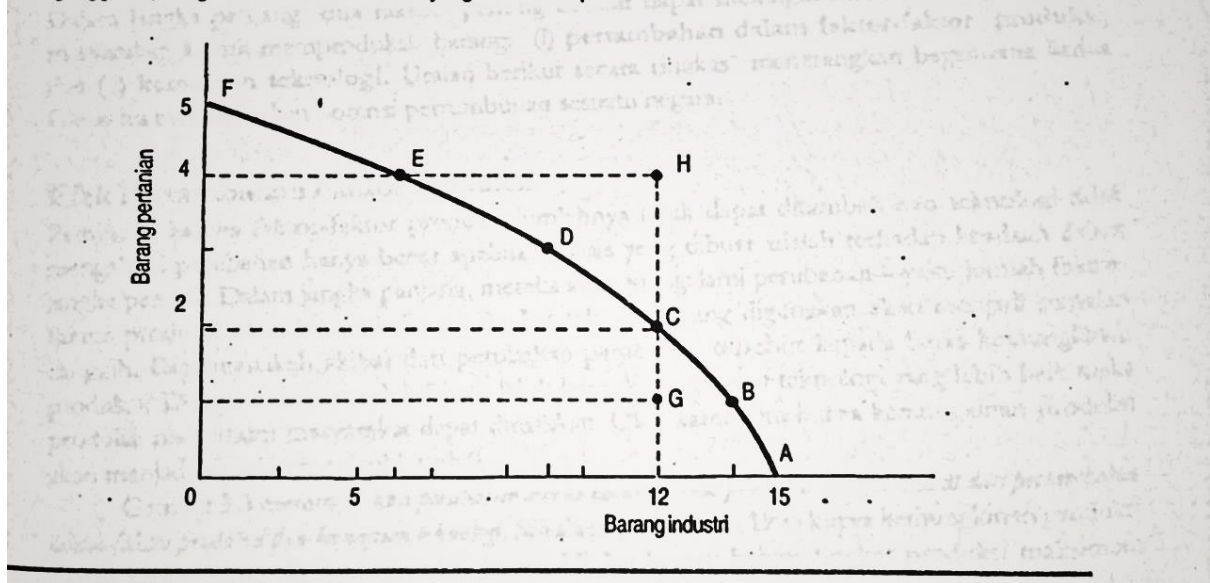
PENGANGGURAN, PENGHAMBURAN DAN KEADAAN YANG “TIDAK TERCAPAI”

Dalam perekonomian keadaan di mana faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan bukanlah keadaan yang selalu berlaku. Dengan demikian untuk membuat gambaran mengenai kegiatan memproduksi yang lebih mendekati kenyataan adalah perlu untuk membuat pemisahan yang berbeda dengan yang digunakan dalam analisis sebelum ini mengenai penggunaan faktor-faktor produksi.

Pengangguran

Sekarang perlu dimisalkan bahwa ada tenaga kerja yang menganggur dan faktor-faktor produksi lainnya tidak sepenuhnya digunakan. Dengan pemisalan yang baru ini *bagaimanakah tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai digambarkan?* Apabila terdapat pengangguran tenaga kerja dan faktor-faktor produksi lainnya tidak sepenuhnya digunakan, maka gabungan barang-barang yang diproduksi tidak akan mencapai gabungan yang maksimum. Dengan demikian, di dalam Gambar 3.2, gabungan produksi barang industri dan barang pertanian tidak akan mencapai kurva kemungkinan produksi ABCDEF tetapi terletak di dalam OAF-seperti yang ditunjukkan titik G. Ini berarti titik G menggambarkan bahwa gabungan produksi barang industri dan barang pertanian tidak mencapai maksimum dan di dalam perekonomian berlaku pengangguran faktor-faktor produksi.

GAMBAR 3.2
Pengangguran, Penghamburan dan Keadaan yang Tidak Tercapai



Penghamburan

Di samping menggambarkan bahwa faktor-faktor produksi tidak sepenuhnya digunakan, titik G (dan titik-titik lain di dalam OAF) dapat pula digunakan untuk menggambarkan bahwa faktor-faktor produksi digunakan sepenuhnya tetapi tidak secara efisien. Kalau petani diharuskan bekerja di kantor, para pegawai harus menjadi petani, dan para dokter mengurus administrasi pemerintahan maka penggunaan faktor-faktor produk tidak akan mencapai efisiensi yang maksimum. Seorang petani tidak dapat menjadi pegawai yang baik, dan sebaliknya pula pegawai-pegawai kantor tidak dapat menjadi petani yang baik. Dengan demikian menempatkan pekerja-pekerja yang tidak sesuai dengan keahlian mereka menimbulkan inefisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi dan produksi tidak dapat mencapai tingkat yang maksimum keadaan seperti itu dapat dipandang sebagai penghamburan dalam menggunakan faktor-faktor produksi.

Tingkat Produksi yang Tidak Tercapai

Pada Gambar 3.2 dapat pula dilihat bahwa titik H berada di luar OAF. Titik H (dan titik-titik lain di luar OAF) menggambarkan gabungan produksi barang industri dan barang pertanian yang lebih besar daripada jumlah maksimum yang dapat diciptakan oleh perekonomian. Titik H menggambarkan gabungan dari 12 unit barang industri dan 4 unit barang pertanian. Dalam tabel 3.1, tampak bahwa (i) jika 12 unit barang industri diproduksi maka hanya 2 unit barang pertanian dapat diproduksi, dan (ii) jika 4 unit barang pertanian diproduksi maka sebagai tambahan hanya 5 unit barang industri dapat diperoleh. Jelaslah bahwa gabungan barang industri dan barang pertanian yang ditunjukkan oleh titik H tidak mungkin diproduksi. Titik H adalah *keadaan yang tidak dapat dicapai*.

PERTUMBUHAN EKONOMI

dalam jangka panjang dua faktor penting berikut dapat meningkatkan kemampuan suatu masyarakat untuk memproduksi barang (i) **pertambahan dalam faktor-faktor produksi**, dan (ii) **kemajuan teknologi**. Uraian berikut secara ringkas menerangkan bagaimana kedua faktor itu meningkatkan potensi pertumbuhan suatu negara.

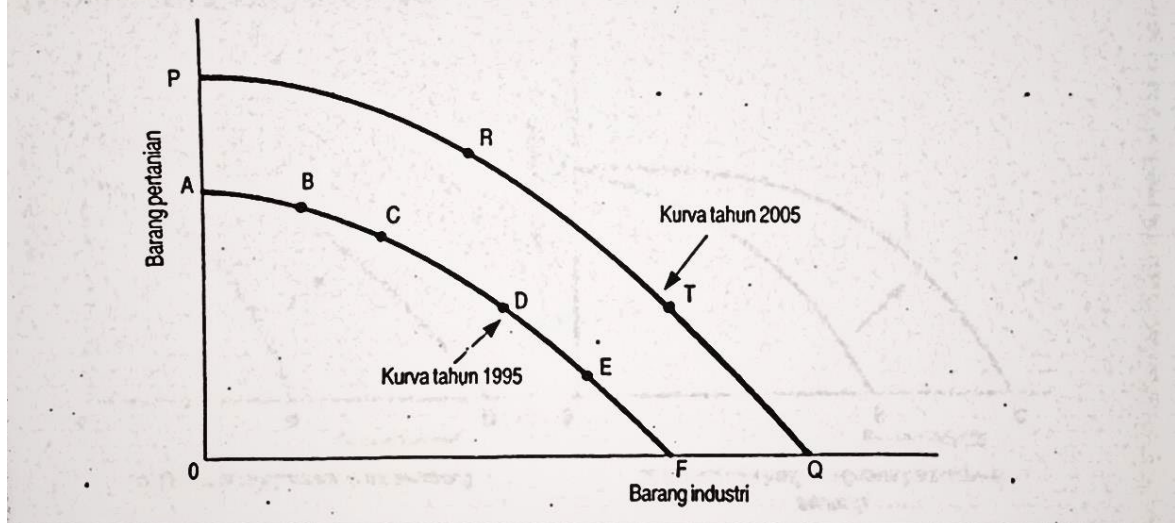
Efek Pertambahan Faktor Produksi

Pemisahan bahwa faktor-faktor produksi jumlahnya tidak dapat ditambah dan teknologi tidak mengalami perubahan hanya benar apabila analisis yang dibuat adalah terhadap keadaan dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, mereka akan mengalami perubahan-yaitu jumlah faktor-faktor produksi akan bertambah dan tingkat teknologi yang digunakan akan menjadi semakin canggih. Bagaimanakah akibat dari perubahan-perubahan tersebut kepada atas kemungkinan produksi? Dengan faktor produksi yang lebih banyak dan tingkat teknologi yang lebih baik maka produksi maksimum masyarakat dapat dinaikkan. Oleh karena itu kurva kemungkinan produksi akan menjadi semakin menjauhi titik 0.

Gambar 3.3 menunjukkan *perubahan kurva kemungkinan produksi sebagai akibat dari pertambahan faktor-faktor dan kemajuan teknologi*. Misalkan pada tahun 1995 kurva kemungkinan produksi adalah seperti yang di tunjukkan oleh kurva AF. Ini berarti bahwa tingkat produksi maksimum

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

GAMBAR 3.3
Efek Pertambahan Faktor-faktor Produksi dan Kemajuan Teknologi



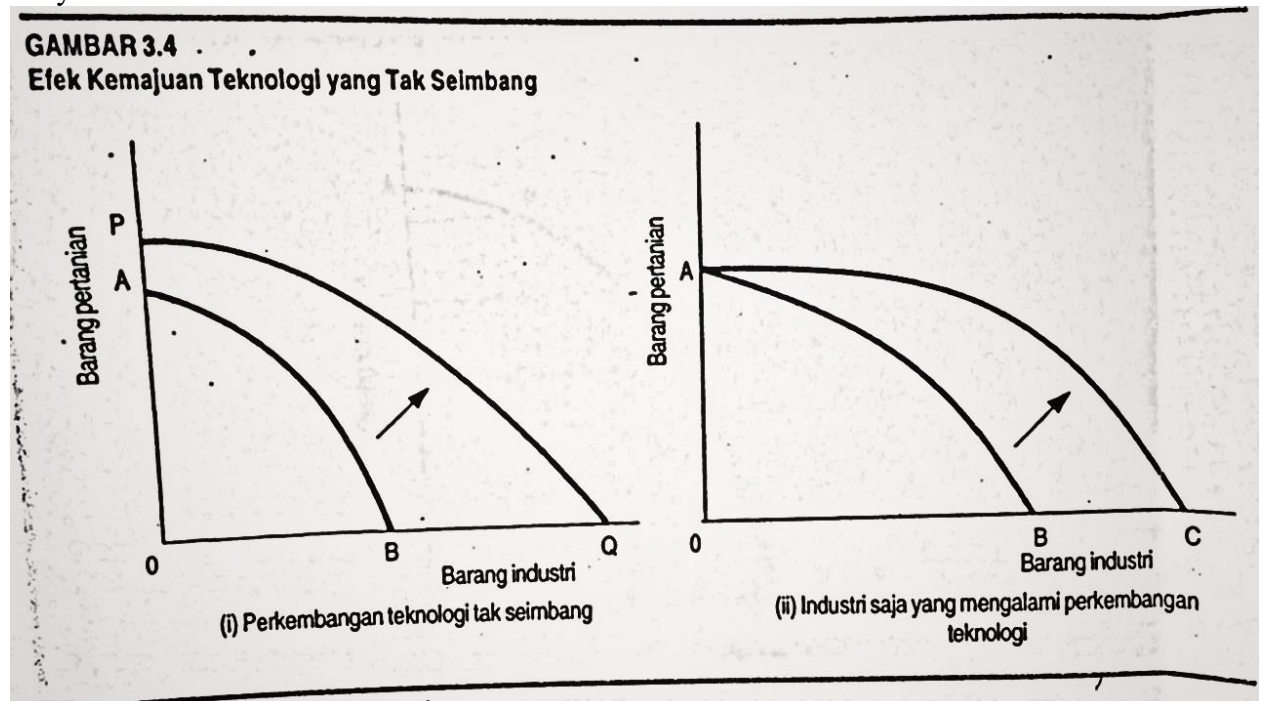
Adalah seperti yang ditunjukkan oleh titik-titik A atau B atau C atau D atau E atau F dan titik-titik lain pada kurva tersebut. Pada tahun 2005 dapat diharapkan bahwa faktor-faktor produksi akan bertambah jumlahnya dan tingkat teknologi menjadi semakin berkembang. Maka batas kemungkinan produksi akan bergerak ke atas, yaitu misalnya ke PQ. Dengan demikian, tingkat produksi dapat mencapai titik-titik pada kurva tersebut, yaitu misalnya pada titik P atau R atau T atau Q dan titik-titik lain pada kurva PQ.

Kemajuan Teknologi yang Tak Seimbang

Biasanya kemajuan teknologi tidak sama pesatnya di berbagai sektor. Perkembangan teknologi di sektor industri selalu lebih pesat daripada perkembangan teknologi di

sektor pertanian. Apabila keadaan seperti ini berlaku, kurva batas kemungkinan produksi mengalami perubahan yang berbeda dengan yang di tunjukkan dalam Gambar 3.3.

Perkembangan teknologi yang berbeda di berbagai sektor tersebut menyebabkan kurva batas kemungkinan produksi berubah menjadi seperti yang di tunjukkan dalam Gambar 3.4. dimisalkan pada mulanya kurva AB adalah kurva batas kemungkinan produksi di suatu negara. Kurva tersebut menunjukkan batas maksimum kombinasi produk bahan pertanian (ditunjukkan di sumbu tegak) dan barang industri (ditunjukkan di sumbu datar) yang dapat dihasilkan di negara tersebut. Kemajuan teknologi berlaku di sektor industri dan sektor pertanian, akan tetapi kemajuan di sektor industri lebih cepat daripada di sektor pertanian. Perkembangan teknologi tidak sama pesatnya ini dapat digambarkan oleh perpindahan kurva batas kemungkinan produksi dari AB menjadi PQ di mana AP lebih kecil dari BQ-yaitu seperti ditunjukkan dalam grafik (i). Grafik (ii) pula menunjukkan keadaan di mana perkembangan teknologi hanya berlaku di sektor industri.



KURVA KEMUNGKINAN PRODUKSI DAN MASALAH EKONOMI

Dalam bagian yang menerangkan tentang batas kemungkinan produksi telah dinyatakan bahwa analisis tersebut dapat digunakan untuk menerangkan beberapa masalah yang dihadapi suatu masyarakat atau perekonomian. Dalam bagian ini pernyataan tersebut

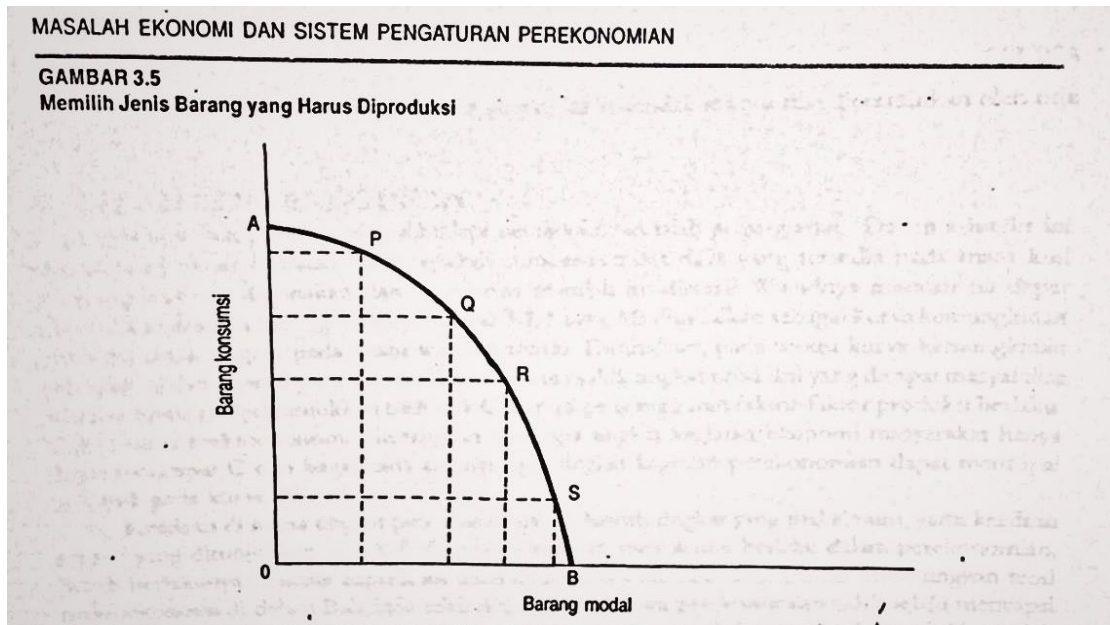
akan diuraikan lebih lanjut. Analisis berikut akan menggunakan kurva batas kemungkinan produksi untuk menerangkan masing-masing masalah berikut :

- Memilih barang yang harus diproduksi
- Masalah pengangguran
- Masalah pertumbuhan ekonomi

MEMILIH JENIS BARANG YANG HARUS DIPRODUKSI

Dalam menerangkan masalah ini perlulah digunakan pemisahan-pemisahan dalam membuat kurva kemungkinan produksi, yaitu :

1. Faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan.
2. Faktor-faktor produksi tetap jumlahnya.
3. Teknologi tidak mengalami perubahan
4. Hanya dua macam barang diproduksi
5. Biaya kesempatan semakin meningkat.



Berdasarkan pemisalan-pemisalan di atas maka masalah memilih jenis barang yang harus diproduksi dapat ditunjukkan dalam Gambar 3.5. dimisalkan barang yang akan diproduksi adalah barang modal dan barang konsumsi. Dalam kasus ini masyarakat akan dihadapkan kepada berbagai pilihan. Pilihan itu ditunjukkan oleh titik-titik pada kurva batas kemungkinan produksi AB. Gabungan produksi barang konsumsi dan barang modal seperti yang ditunjukkan oleh titik P adalah salah satu pilihan yang akan dilakukan. Gabungan barang yang ditunjukkan oleh Q atau R atau S adalah kurang realitis karena keadaan itu menunjukkan bahwa produksi barang modal akan lebih banyak daripada barang konsumsi. Keadaan yang biasanya berlaku dalam masyarakat adalah sebaliknya, yaitu produksi barang konsumsi lebih banyak daripada produksi barang modal. Dengan demikian pilihan yang lebih wajar untuk dilakukan adalah di antara P, R, atau Q.

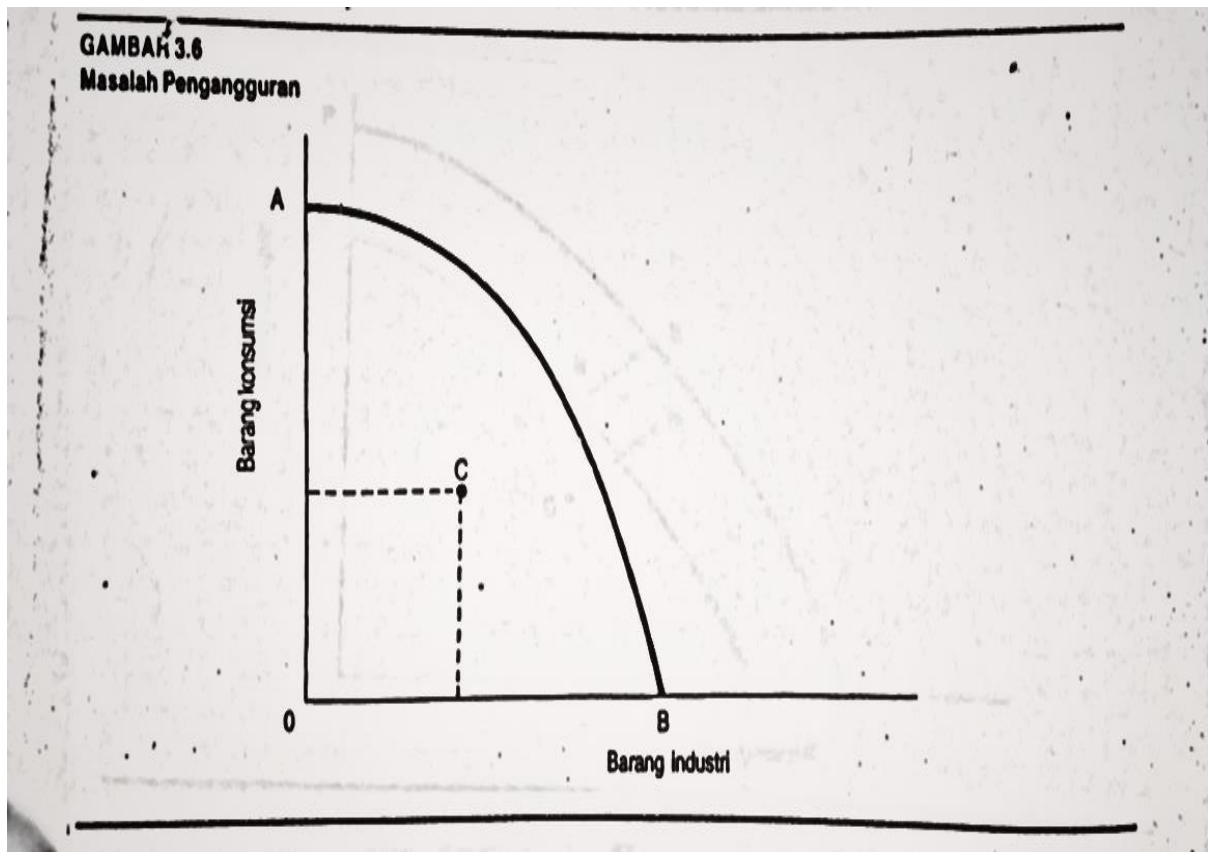
Di antar ketiga-tiga pilihan tersebut, yang manakah yang dipilih masyarakat? Pilihannya tergantung kepada tujuan-tujuan yang ingin dicapai masyarakat. Apabila masyarakat ingin menikmati kehidupan sekarang secara maksimum, gabungan yang

digambarkan oleh P akan dipilih karena titik itu menggambarkan bahwa hampir seluruh produksi terdiri dari barang konsumsi dan sedikit saja barang modal. Tetapi kalau masyarakat menginginkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kemakmuran yang tinggi pada masa depan maka yang akan mereka pilih adalah gabungan yang digambarkan oleh R. Dalam pilihan ini barang modal cukup banyak diproduksi maka penanaman modal akan menjadi lebih tinggi dan selanjutnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat yang bijaksana biasanya berusaha menikmati kemakmuran yang semaksimal mungkin pada masa kini, tetapi pada waktu yang sama ingin mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat pada masa depan. Dalam masyarakat yang seperti itu kehendak masyarakat dicerminkan oleh titik Q dan R.

MASALAH PENGANGGURAN

Salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perekonomian adalah *pengangguran*. Dalam konteks ini timbul pertanyaan sebagai berikut: Mengapakah sumber-sumber daya yang tersedia pada masa kini tidak sepenuhnya digunakan dan bagaimana masalah itu diatasi? Wujudnya masalah ini dapat ditunjukkan dengan menggunakan Gambar 3.6. Kurva AB dimisalkan sebagai kurva kemungkinan produksi suatu negara pada suatu waktu tertentu. Dimisalkan, pada waktu kurva kemungkinan produksi adalah seperti yang ditunjukkan oleh kurva AB, tingkat produksi yang dicapai masyarakat adalah seperti yang ditunjukkan oleh titik C. Berarti pengangguran faktor-faktor produksi berlaku. Dalam teori makroekonomi diterangkan mengapa tingkat kegiatan ekonomi masyarakat hanya dapat mencapai C dan bagaimana caranya agar tingkat kegiatan perekonomian dapat mencapai titik-titik pada kurva AB.

Keadaan dimana tingkat produksi adalah dibawah tingkat yang maksimum, yaitu keadaan seperti yang dirunjukkan oleh titik C, adalah keadaan yang sering berlaku dalam perekonomian. Sebab berlakunya keadaan seperti itu telah ditunjukkan oleh Keynes. Dalam menerangkan teori makroekonomi di dalam Bab satu telah ditunjukkan bahwa perekonomian tidak selalu mencapai tingkat kesempatan kerja penuh. Oleh sebab itu tingkat produksi nasional ditunjukkan oleh titik- titik yang berada di bawah garis AB dan salah satu contohnya adalah titik C yang ditunjukkan dalam Gambar 3.6. berdasarkan kepada analisis Keynes, alasan dari berlakunya masalah tersebut



MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

Adalah “*pengeluaran agregat*” yang kurang daripada yang diperlukan untuk mewujudkan tingkat kesempatan kerja penuh dan tingkat produksi masyarakat yang maksimum. Persoalan ekonomi dianalisis dalam teori makroekonomi. Teori itu seterusnya menerangkan pula kebijakan-kebijakan pemerintah yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah kekurangan pengeluaran agregat masyarakat yang dihadapinya.

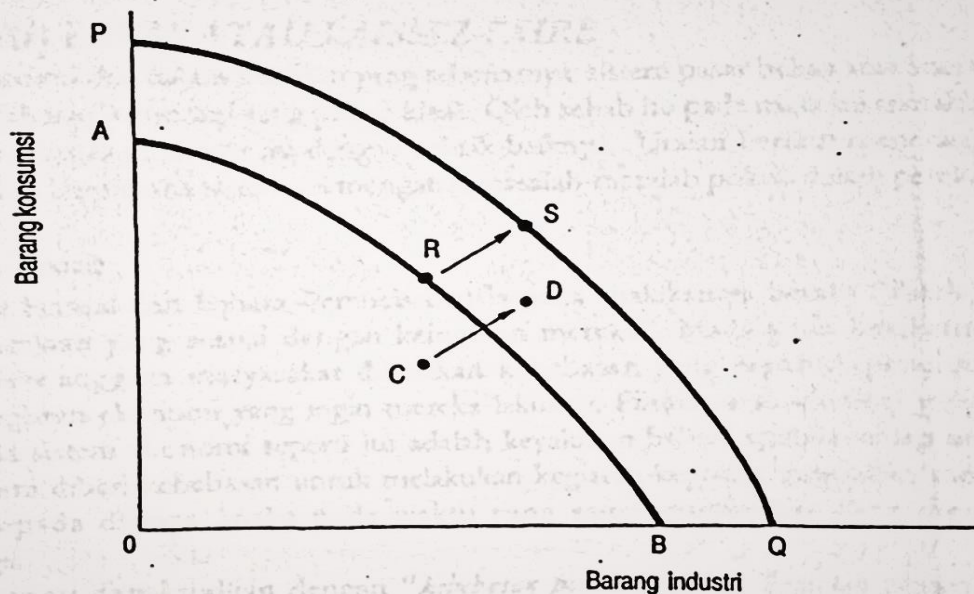
MASALAH PERTUMBUHAN EKONOMI YANG TIDAK TEGUH

Dari satu periode ke satu periode lainnya, faktor-faktor produksi akan bertambah dan teknologi berkembang. Bagaimana perubahan ini akan mempengaruhi kurva kemungkinan produksi telah diterangkan sebelum ini, yaitu kurva tersebut menjadi semakin menjauhi titik 0. Dalam Gambar 3.7 dimisalkan pada mulanya kurva kemungkinan produksi adalah AB. Pertambahan faktor-faktor produksi dan perkembangan teknologi memindahkan kurva tersebut menjadi PQ. Perubahan itu berarti pada masa ini perekonomian dapat memproduksi barang lebih banyak dari periode sebelumnya.

Dalam perekonomian keadaan yang paling ideal adalah: *mencapai tingkat kesempatan kerja penuh dalam jangka pendek maupun jangka panjang*. Dengan perkataan lain, setiap perekonomian selalu mengharapkan agar tingkat pertumbuhan ekonomi selalu teguh sehingga penggunaan tenaga kerja dan faktor-faktor produksi lain secara sepenuhnya selalu akan dicapai dari satu periode ke periode lainnya. Dalam Gambar 3.7 keadaan yang ideal ini digambarkan sebagai pergerakan dari satu titik pada kurva AB ke satu titik pada kurva PQ. Keadaan seperti itu antara lain ditunjukkan oleh pergerakan dari titik R ke titik S.

GAMBAR 3.7

Masalah Ketidakteguhan Pertumbuhan Ekonomi



Keadaan yang ideal di atas tidak selalu akan tercapai dalam perekonomian. Sering kali pada mulanya perekonomian telah mengalami masalah pengangguran dan dalam jangka panjang masalah ini tidak dapat diatasi dan adakalanya masalah tersebut menjadi semakin buruk. Keadaan seperti ini berarti (i) pada mulanya tingkat produksi masyarakat belum mencapai tingkat maksimum dan (ii) dalam periode selanjutnya tingkat produksi masyarakat tetap tidak mencapai keadaan yang ideal tersebut. Pergerakan dari titik C menjadi titik D menggambarkan pertumbuhan kegiatan ekonomi yang kepesatannya adalah di bawah pertambahan kemampuan faktor-faktor produksi dan teknologi untuk menaikkan produksi dalam jangka panjang. Dengan demikian pergerakan dari titik C ke titik D menggambarkan *pertumbuhan ekonomi yang tidak teguh*. Pertumbuhan yang teguh tercapai apabila tingkat produksi berubah dari titik C ke titik S atau titik lain pada kurva PQ.

SISTEM-SISTEM PEREKONOMIAN

Berbagai perekonomian yang ada di dunia ini diorganisasikan secara berbeda-beda. Bentuk organisasi perekonomian tersebut sangat dipengaruhi nilai-nilai kebudayaan, pandangan politik dan ideology ekonomi dari masyarakat tersebut.

Dalam Bab Dua telah dinyatakan bahwa secara garis besarnya organisasi perekonomian yang pernah atau sedang dipraktekkan di berbagai negara dapat dibedakan menjadi tiga bentuk: *sistem pasar bebas*, *sistem ekonomi campuran* dan *sistem ekonomi perencanaan pusat*. Dalam uraian dibawah ini akan diterangkan ciri-ciri penting dari setiap perekonomian tersebut. Seterusnya secara ringkas diterangkan pula bagaimana setiap sistem ekonomi tersebut memecah tiga persoalan pokok dalam perekonomian, yaitu “Apa” “Bagaimana” dan “Untuk Siapa”.

SISTEM PASAR BEBAS ATAU *LAISSEZ-FAIRE*

Dalam teori ekonomi dan dalam keadaan yang sebenarnya sistem pasar bebas atau sistem laissez-faire merupakan sistem ekonomi yang paling ideal. Oleh sebab itu pada masa ini semakin banyak negara yang melaksanakan sistem ini dengan sebaik-baiknya. Uraian berikut menerangkan ciri asas sistem itu, dan bagaimana sistem ini mengatasi masalah-masalah pokok dalam perekonimian.

Arti Laissez-Faire

Kata laissez faire berasal dari bahasa Perancis dan ia pada hakikatnya berarti “Biarlah mereka melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka”. Maka pada hakikatnya dalam sistem *laissez faire* anggota masyarakat diberi kebebasan yang sepenuh-penuhnya untuk menentukan kegiatan ekonomi yang ingin mereka lakukan. Filsafat atau ideology yang menjadi landasan kepada sistem ekonomi seperti itu adalah keyakinan bahwa apabila setiap unit pelaku kegiatan ekonomi diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan memberikan keuntungan pada dirinya, maka pada waktu yang sama masyarakat akan memperoleh keuntungan juga.

Apakah yang dimaksud dengan “kebebasan penuh di dalam kegiatan ekonomi?” Yang dimaksudkan dengan ungkapan tersebut adalah suatu sistem ekonomi dimana pemerintah sama

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

Sekali tidak campur tangan dan tidak pula berusaha mempengaruhi kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Seluruh sumber daya yang tersedia dimiliki dan dikuasai oleh anggota-anggota masyarakat dan mereka mempunyai kebebasan penuh untuk menentukan bagaimana sumber-sumber daya tersebut digunakan. Mereka bebas menentukan jenis pekerjaan yang ingin mereka lakukan, jenis usaha yang ingin mereka kembangkan, dan jenis barang-barang yang akan mereka beli dari pendapatan yang diperoleh. Sistem pasar bebas atau mekanisme pasar dapat menciptakan efesiensi yang cukup tinggi dalam mengatur kegiatan dalam perekonomian. Mekanisme pasar merupakan sistem ekonomi yang telah memungkinkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Barat.

Apa yang Perlu Dihasilkan?

Anda tentu pernah mendengar ungkapan “*pembeli adalah raja*”. Maksud ungkapan ini ialah: para penjual harus melayani para pembeli dengan baik dan keinginannya dipenuhi. Dengan cara penjual akan meningkatkan penjualan dan keuntungannya. Ungkapan ini juga dapat menerangkan bagaimana suatu ekonomi pasar memecahkan tiga persoalan pokok dalam perekonomian. Seperti telah diterangkan, tiga persoalan pokok perekonomian adalah: “Apa”, “Bagaimana” dan “Untuk Siapa” barang-barang harus diproduksi.

Ungkapan “pembeli adalah raja” dapat menerangkan bagaimana sistem pasar memecahkan persoalan: “*Apakah barang dan jasa yang harus diproduksi?*” Para pengusaha dan penjual memproduksi barang untuk mencari keuntungan. Keuntungan ini hanya akan di dapat apabila mereka berupaya menjual barang yang diproduksinya. Oleh sebab itu mereka harus menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan keinginan para pembeli. Interaksi diantara pembeli dan penjual di pasar barang akan dapat menyelesaikan persoalan ini. Melalui interaksi tersebut para produsen akan mendapatkan informasi mengenai barang-barang yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dan perlu diproduksi. Kegiatan produksi mereka akan disesuaikan dengan keinginan tersebut. Ini berarti interaksi diantara penjual dan pembeli di pasar barang akan dapat memecahkan persoalan: “Barang dan jasa apakah yang harus diproduksi?”.

Bagaimana Cara Memproduksi Barang yang Diminta Masyarakat?

Setelah mendapatkan informasi tentang jenis barang dan jasa yang perlu diproduksi, persoalan pokok selanjutnya yang perlu dipecahkan adalah: “*Bagaimana barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat diproduksi?*” Untuk menghasilkan barang dan jasa, para pengusaha memerlukan faktor-faktor produksi yang terbatas jumlahnya dan pengusaha harus membayar untuk menggunakannya. Untuk memaksimumkan keuntungan dalam kegiatannya, para pengusaha harus menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien. Ini berarti (i) mereka harus menggunakannya secara sedemikian rupa sehingga tingkat produksi dapat dimaksimumkan dan (ii) tujuan yang dinyatakan dalam (i) dicapai dengan mengeluarkan biaya yang paling rendah. Untuk mencapai tujuan ini pengusaha harus mewujudkan kombinasi yang sesuai diantara faktor-faktor produksi yang digunakannya. Apabila para pengusaha telah dapat memecahkan persoalan ini maka mereka telah dapat memberikan jawaban kepada masalah pokok yang kedua yang harus diselesaikan dalam masyarakat, yaitu “*Bagaimanakah barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat diproduksi?*”.

Untuk Siapa Barang Diproduksi?

Penggunaan faktor-faktor produksi oleh sektor perusahaan akan menghasilkan pendapatan kepada masyarakat. Tenaga kerja mendapat gaji dan upah, pemilik modal mendapat bunga, pemilik tanah dan bangunan mendapat sewa dan pemilik keahlian keusahawanan mendapat keuntungan. Berbagai jenis pendapatan ini akan (i) menentukan jumlah pendapatan yang diterima masyarakat dan (ii) corak distribusi pendapatan dalam masyarakat. Corak daya beli masyarakat ini akan memberi jawaban kepada persoalan ekonomi pokok yang ketiga yaitu: “*Untuk siapakah barang dan jasa diproduksi?*”

SISTEM EKONOMI CAMPURAN

Di samping menyadari kebaikan-kebaikannya, sejak lama ahli-ahli ekonomi telah menyadari pula bahwa mekanisme pasar mempunyai beberapa kelemahan dan

menimbulkan kepincangan dalam masyarakat. Kelemahan dan kepincangan tersebut mendorong pemerintah untuk melakukan campur tangan dalam perekonomian.

Efek Sistem Pasar Bebas

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang dikendalikan dan diawasi oleh pemerintah tetapi masyarakat masih mempunyai kebebasan yang cukup luas untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ingin mereka jalankan. Mekanisme pasar masih tetap memegang peranan penting dalam menentukan corak kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam masyarakat. Dalam perekonomian campuran, tujuan pokok dari campur tangan pemerintah adalah untuk menghindari akibat-akibat yang kurang menguntungkan dari sistem pasar bebas. Dalam setiap pasar bebas, misalnya, golongan yang lemah makin lama akan semakin tertindas dan golongan yang kuat semakin memperkuat kedudukannya. Campur tangan pemerintah memungkinkan dilakukannya usaha-usaha untuk menghindari keadaan tersebut. Satu contoh lain, di dalam mekanisme pasar yang sangat bebas, kegiatan perekonomian cenderung akan mengalami siklus naik dan turun yang relative besar. Kemelesatan yang serius dan kemakmuran selalu secara bergantian berlaku dan ini dapat menimbulkan beberapa akibat buruk kepada masyarakat. Dengan adanya campur tangan pemerintah maka siklus naik turun kegiatan ekonomi dapat dikurangi tingkat keseriusannya.

Peranan Campur Tangan Pemerintah

Campur tangan pemerintah dalam perekonomian dapat *dibedakan kedalam tiga bentuk*. Yang pertama adalah berupa peraturan-peraturan yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi kegiatan ekonomi agar mereka dijalankan dalam norma-norma yang wajar. Campur tangan pemerintah yang seperti itu dapat dipandang sebagai mengujudkan “*rules of the game*” atau “*aturan permainan*” dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Bentuk campur tangan yang kedua adalah berupa secara langsung melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi. Di negara kita campur tangan langsung tersebut adalah cukup luas. Ini terbukti dari besarnya jumlah perusahaan yang dimiliki oleh negara. Campur tangan yang ketiga adalah dengan melaksanakan kebijakan fiskal (kebijakan mengubah pajak dan pengeluaran pemerintah) dan kebijakan moneter (mengatur dan mengawasi kegiatan sektor keuangan) dengan tujuan agar perekonomian dapat berkembang dengan pesat dan

MASALAH EKONOMI DAN SISTEM PENGATURAN PEREKONOMIAN

Secara teratur tanpa mengalami masalah inflasi. Ketiga jenis campur tangan pemerintah ini telah diterangkan dalam bab yang lalu.

SISTEM EKONOMI PERENCANAAN PUSAT

Sistem ekonomi ini dipraktekkan di negara-negara Komunis yang wujud hingga awal tahun 1990an. Ia merupakan sistem ekonomi dimana pemerintah sepenuhnya menentukan corak kegiatan ekonomi yang akan dilakukan. Ini berarti pemerintahlah yang akan menjawab dan menyelesaikan masalah ekonomi pokok yang pertama, yaitu “Barang apakah yang harus diproduksi dan berapa jumlahnya?” Jawaban dari persoalan ini adalah dalam bentuk suatu perencanaan kegiatan ekonomi yang sangat terinci, yang menentukan kegiatan-kegiatan produksi yang harus dilakukan dalam beberapa tahun mendatang dan biasanya meliputi masa lima tahun. Oleh karena perencanaan ini

meliputi hampir semua aspek kegiatan ekonomi maka perekonomian tersebut dinamakan juga sebagai “*command economy*” atau perekonomian yang kegiatannya diatur oleh *perintah dari pusat*. Berdasarkan perencanaan terhadap jenis dan jumlah barang yang akan diproduksi maka Badan Perencanaan Ekonomi akan memberikan tugas-tugas kepada berbagai unit produksi, yang diwajibkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dalam kegiatan memproduksi barang-barang yang menjadi tanggung jawabnya.

Sistem ekonomi perencanaan pusat wujud sebagai akibat keyakinan yang sangat berbeda dengan ideologi yang menjadi landasan kepada sistem mekanisme pasar. Perkembangan sistem ekonomi perencanaan bermula dari keyakinan bahwa kegiatan ekonomi yang diatur oleh mekanisme pasar selalu menimbulkan pengangguran dan ketidakadilan. Oleh sebab itu, untuk menghapuskan masalah tersebut, negara-negara sosialis-komunis berkeyakinan: kebebasan masyarakat untuk menentukan jenis barang yang harus dihasilkan dan bagaimana caranya memproduksi barang-barang tersebut perlu diserahkan sepenuhnya kepada perencanaan pemerintah. Sistem ekonomi perencanaan berkeyakinan bahwa pemerintah akan dapat menjalankan fungsi-fungsi tersebut dengan lebih efisien daripada yang dapat dijalankan dalam sistem pasar bebas.

Untuk menjamin kelancaran usaha-usaha dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Badan Perencanaan Pusat dalam sistem ekonomi perencanaan pusat, alat-alat modal dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah.

Ringkasan dan Konsep Penting

RINGKASAN

1. Dalam analisis ekonomi, kebutuhan untuk membuat pilihan yang timbul secara akibat ketidakseimbangan di antara keinginan masyarakat dengan kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhi keinginan tersebut, diterangkan lebih lanjut dengan mengemukakan tips persoalan berikut:
 - i. Apakah jenis barang dan jasa yang harus diproduksi?
 - ii. Bagaimanakah barang dan jasa tersebut diproduksi?
 - iii. Untuk siapakah barang dan jasa tersebut diproduksi?
2. Dalam analisis ekonomi ketiga-tiga persoalan diatas diterangkan lebih lanjut dengan menggunakan kurva kemungkinan produksi. Dengan menggunakan kurva tersebut dapat diterangkan hal-hal berikut: (i) sampai dimana kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, (ii) bagaimana masyarakat akan membuat pilihan terhadap barang yang harus diproduksi, (iii) bagaimana perkembangan faktor-faktor produksi dan perkembangan teknologi akan mempengaruhi perkembangan kemampuan masyarakat untuk memproduksi, dan (iv) apakah efek dari ketidakmampuan masyarakat menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.
3. Melalui kurva kemungkinan produksi dapat ditunjukkan bahwa setiap masyarakat tidak dapat memperoleh semua barang yang mereka inginkan. Oleh sebab itu mereka harus membuat pilihan. Dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia sektor produksi dapat menghasilkan berbagai kombinasi barang yang dapat diproduksi. Pilihan masyarakat yang dinyatakan dalam interaksi masyarakat dan para penjual di pasar barang akan menentukan jenis dan jumlah barang yang akan

dihasilkan dalam perekonomian. Seterusnya, ciri distribusi pendapatan diantara berbagai faktor produksi akan menentukan, jenis dan jumlah barang yang akan dinikmati berbagai golongan masyarakat.

4. Pertambahan faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi akan mengembangkan perekonomian dan menambah kemampuan perekonomian tersebut menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. Dengan demikian melalui pertambahan faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi kemakmuran masyarakat akan dapat ditingkatkan.
5. Setiap masyarakat menyelesaikan ketiga-tiga masalah pokok dalam perekonomian dengan cara yang berbeda. Hal itu bergantung kepada sistem ekonomi yang digunakan perekonomian tersebut. Dalam analisis ekonomi sistem ekonomi dibedakan kepada tiga bentuk: perekonomian pasar bebas, perekonomian perencanaan pusat dan perekonomian campuran. Setiap sistem ekonomi ini menyelesaikan tiga masalah pokok dalam perekonomian yaitu “Apa”, “Bagaimana” dan “Untuk Siapa” dengan cara yang berbeda
6. Dalam sistem perekonomian pasar bebas, faktor-faktor produksi dimiliki oleh pihak swasta dan mereka mempunyai kebebasan untuk menggunakannya. Sektor perusahaan akan berusaha untuk menggunakan secara paling efisien dan memberi keuntungan yang paling maksimum. Sistem perekonomian pasar bebas mencapai tujuan tersebut melalui interaksi diantara pengusaha dan pembeli (perusahaan dan rumah tangga) di dalam pasaran. Mekanisme pasar akan memberi petunjuk dalam usaha masyarakat untuk menyelesaikan masalah “Apa”, “Bagaimana” dan “Untuk Siapa”.
7. Dalam sistem perencanaan pusat, semua faktor-faktor produksi dan unit-unit produksi dimiliki oleh pemerintah. Melalui pemilikannya ini pemerintah melalui perencanaan pusat akan menentukan penggunaan faktor-faktor produksi yang tersedia dan alokasinya ke berbagai unit produksi. Sebagai implikasi dari pengaturan ekonomi seperti ini, persoalan “Apa”, “Bagaimana” dan “Untuk Siapa” diselesaikan oleh perencana pusat. Konsumen (rumah tangga) tidak mempunyai hak dalam menentukan barang-barang yang diinginkannya dan perlu diproduksi.
8. Kebanyakan negara dalam praktiknya menggunakan sistem perekonomian campuran yaitu pengaturan kegiatan ekonomi sebagian besar ditentukan oleh pasar bebas (mekanisme pasar), dan sebagian lainnya diatur dan dilakukan oleh Pemerintah. Mengapa sistem perekonomian ini banyak digunakan dan apakah bentuk-bentuk campuran tangan pemerintah, akan diterangkan dengan lebih mendalam dalam Bab delapan belas.

KONSEP PENTING

Batas kemungkinan produksi (production possibilities frontier): Produksi yang dapat diciptakan masyarakat pada suatu periode tertentu apabila faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan dan tingkat teknologi tidak berubah.

Biaya kesempatan (opportunity cost): Jumlah (kuantitas) suatu barang yang harus dikurangi produksinya untuk meningkatkan produksi satu unit barang lain (dalam konteks analisis kurva kemungkinan produksi). Secara umum konsep ini berarti pilihan lain yang terbaik yang perlu dilepaskan untuk melakukan suatu kegiatan lain.

Kemajuan teknologi: Perkembangan teknik produksi dan cara-cara memproduksi, perbaikan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, peningkatan dalam kemahiran pekerja dan perbaikan dalam pengurusan perusahaan yang menyebabkan sejumlah faktor produksi yang sama dapat menghasilkan jumlah produksi yang lebih besar.

Kurva kemungkinan produksi: Suatu kurva yang menggambarkan kombinasi dua barang yang dapat dihasilkan oleh sejumlah faktor-faktor produksi tertentu yang dapat diubah kombinasinya, apabila dimisalkan faktor-faktor produksi tersebut tersebut sepenuhnya digunakan dan tingkat teknologi tidak berubah.

Perekonomian pasar bebas: Organisasi kegiatan ekonomi suatu masyarakat/negara dimana penentuan kegiatan ekonomi sepenuhnya ditentukan oleh interaksi antara produsen dan rumah tangga (konsumen) di pasaran. Dalam sistem ini dimisalkan tidak terdapat pemerintah atau pemerintah tidak mempengaruhi dan menjalankan kegiatan ekonomi.

Perekonomian perencanaan pusat: Suatu sistem pengaturan kegiatan ekonomi dimana tanah, unit produksi dan seluruh peralatan produksi dimiliki oleh pemerintah. Oleh sebab itu sebagian besar kegiatan ekonomi direncanakan dan diatur oleh pemerintah. Dengan demikian pemerintah memegang peranan yang besar dalam menyelesaikan persoalan ekonomi yang pokok, yaitu “Apa”, “Bagaimana” dan “Untuk Siapa”. Hak individu untuk menjalankan kegiatan ekonomi sangat terbatas.

Pertanyaan dan Latihan

PILIHAN GANDA

1. Yang manakah dari yang berikut menimbulkan masalah-masalah ekonomi?
 - A. Keinginan manusia terbatas.
 - B. Faktor-faktor produksi yang digunakan tidak bertambah.
 - C. Perekonomian selalu mencapai tingkat kesempatan kerja penuh dan timbul inflasi.
 - D. Keinginan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya.
2. Yang manakah dari faktor berikut menyebabkan kurva kemungkinan produksi bergeser ke luar secara tidak proporsional?
 - A. Pertambahan tenaga kerja.
 - B. Kenaikan impor kedua jenis barang.
 - C. Perkembangan teknologi yang tidak seimbang dalam produksi kedua barang.
 - D. Kenaikan harga kedua barang tetapi presentasi kenaikannya berbeda.
3. Apabila kombinasi kedua barang yang dihasilkan masyarakat ditunjukkan oleh titik yang berada dibawah kurva kemungkinan produksi maka keadaan itu berarti
 - A. Terjadi kemerosotan harga-harga dalam perekonomian.

- B. Pengeluaran masyarakat tidak mencukupi dan mendorong pengusaha-pengusaha beroperasi di bawah kapasitas yang maksimum.
 - C. Masyarakat tidak mampu membayar barang-barang yang ingin dibelinya.
 - D. Faktor-faktor produksi yang tersedia tidak sesuai dengan yang diperlukan masyarakat untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh.
4. Dalam sistem perekonomian campuran persoalan pokok perekonomian diselesaikan oleh
- A. Industri-industri dalam perekonomian.
 - B. Badan-badan pemerintah yang mengatur kegiatan ekonomi.
 - C. Badan-badan pemerintah, individu-individu dan perusahaan-perusahaan swasta.
 - D. Sistem pasar bebas yang diatur oleh mekanisme pasar.

ESEI

1. Apakah masalah-masalah pokok yang dihadapi oleh setiap perekonomian? Adakah setiap masyarakat mengatasi masalah-masalah pokok tersebut dengan cara yang sama?
2. Definisikan batas kemungkinan produksi. Apakah bedanya kurva kemungkinan produksi? Terangkan pemisalan-pemisalan yang digunakan untuk membuat kurva kemungkinan produksi.
3. “Dengan menggunakan kurva kemungkinan produksi dapat digambarkan keadaan kesempatan kerja penuh, pengangguran, penghamburan, keadaan yang tidak tercapai dan masalah pertumbuhan ekonomi yang lesu”. Terangkan maksud pernyataan ini.
4. Terangkan ciri-ciri dari ketiga sistem perekonomian yang anda ketahui. Adakah ketiga sistem ekonomi tersebut mengatasi masalah-masalah ekonomi dengan cara yang sama? Terangkan jawaban anda.

KUANTITATIF

1. Dalam suatu perekonomian, apabila faktor-faktor produksi sepenuhnya digunakan, jumlah barang industri dan pertanian yang dapat diproduksi oleh berbagai kombinasi faktor-faktor produksi tersebut adalah seperti dalam table dibawah ini.

Kombinasi faktor produksi pertanian(unit)	Barang industri(unit)	Barang
A	0	400
B	200	300
C	350	200
D	450	100
E	500	0

- (a) Lukiskan kurva kemungkinan produksi negara tersebut.
 - (b) Apakah yang berlaku apabila keinginan masyarakat untuk membeli barang adalah seperti dinyatakan dibawah ini?
 - i. 350 barang industri dan 250 barang pertanian.
 - ii. 450 barang industri dan 50 barang pertanian.
 - iii. 200 barang industri dan 300 barang pertanian.
2. Data dibawah ini menunjukkan kombinasi barang-barang yang dapat dihasilkan oleh suatu perekonomian dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara sepenuhnya.

Kombinasi faktor produksi pertanian(unit)	Barang industri(unit)	Barang
A	0	10
B	25	8
C	45	6
D	60	4
E	70	2
F	75	0

- (a) Hitunglah biaya kesempatan untuk menambah produksi barang-barang konsumsi pada setiap kombinasi faktor produksi di atas.
- (b) Misalkan produktivitas di sektor kegiatan memproduksi barang konsumsi dan barang modal masing-masing mengalami kenaikan sebanyak dua kali lipat. Berdasarkan kenaikan ini, hitunglah produksi barang konsumsi dan barang modal yang dapat dihasilkan oleh setiap kombinasi faktor produksi di atas.
- (c) Lukiskan kurva kemungkinan produksi yang asal dan yang baru.